

**ANALISIS SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN CALON PESERTA SELEKSI
NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI JALUR UNDANGAN
MENGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING***

Mika Tandililing

Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Profesional Makassar
ladabarra@gmail.com

Abstrak

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) menggunakan beberapa metode, bekerja sama dengan Sekolah Menengah Atas khususnya yang berstatus sebagai sekolah unggulan. Salah satu metode tersebut adalah melalui jalur undangan. SNMPTN dilakukan oleh masing-masing PTN menggunakan sistem nasional terpadu, kemudian pihak sekolah melakukan pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) berdasarkan hasil penelusuran prestasi sekolah dan prestasi akademik siswa baik dalam bentuk rapor maupun portofolio akademik yang lain. Masalah yang dihadapi pada saat ini adalah proses penilaian kelayakan siswa yang dilakukan belum efektif dan efisien. Semua ini di karenakan penilaian prestasi yang di lakukan hanya berdasarkan nilai rapor saja, sementara ada beberapa peneilaian yang menjadi penunjang dalam SNMPTN jalur undangan seperti prestasi akademik yang lain dalam bentuk portofolio seperti, sertifikat dan penilaian data sekolah. Dengan ini sekolah perlu memikirkan bagaimana mengambil keputusan dalam melakukan pemilihan siswa yang layak menjadi calon peserta SNMPTN pada jalur undangan. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak sekolah dalam menyeleksi kelayakan siswa menjadi calon peserta SNMPTN jalur undangan berdasarkan hasil peritugan metode Profile Matching.

Kata Kunci : SNMPTN, Jalur Undangan, Profile Matching

A. PENDAHULUAN

Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini adalah pengambilan keputusan (*Decision Support Sistem*) dalam teknologi informasi, Dengan kehadiran teknologi informasi juga merambah bidang pendidikan yang merupakan salah satu sektor pembangunan yang menjadi perhatian pemerintah. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan menengah dan pendidikan tinggi salah satu metode yang ditempuh adalah jalur undangan untuk masuk SNMPTN. Sekolah-sekolah unggulan diharuskan menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) untuk mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur undangan. SNMPTN dilakukan oleh masing-masing PTN menggunakan sistem nasional terpadu, kemudian

pihak sekolah melakukan pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) berdasarkan hasil penelusuran prestasi sekolah dan prestasi akademik siswa baik dalam bentuk rapor maupun portofolio akademik yang lain. Namun Masalah yang dihadapi pada saat ini adalah proses penilaian kelayakan siswa yang dilakukan belum efektif dan efisien. Semua ini di karenakan penilaian prestasi yang di lakukan hanya berdasarkan nilai rapor saja, sementara ada beberapa peneilaian yang menjadi penunjang dalam SNMPTN jalur undangan seperti prestasi akademik yang lain dalam bentuk portofolio seperti, sertifikat dan penilaian data sekolah. Dengan ini sekolah perlu memikirkan bagaimana mengambil keputusan dalam melakukan pemilihan siswa yang layak menjadi calon peserta SNMPTN pada jalur undangan.

Pemilihan siswa yang layak harus sesuai dengan tingkat prestasi, kemampuan, pengetahuan dan budaya dan keperibadian. Istilah di atas disebut analisis *GAP* (*Groups Algorithms Programming*) *GAP* adalah merupakan suatu metode yang digunakan untuk membantu suatu lembaga dengan membandingkan anantara kompetensi individu terhadap kompetensi kinerja. Semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk siswa mendapatkan nilai terbaik. Atas kondisi tersebut sehingga dibutuhkan sebuah sisten yang dapat mengakomodasi kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah-sekolah unggulan, sehingga dibangunlah “Sistem Penunjang Keputusan Calon Peserta SNMPTN Jalur Undangan Menggunakan metode *profile matching*

B. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan penelitian yang akan digunakan pada proses rancang bangun aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Calon Peserta SNMPTN Jalur Undangan Menggunakan Metode *Profile Matching* sebagai berikut :

- a. Menentukan kebutuhan data
- b. Melakukan pengumpulan data
- c. Merancang tampilan desain dan koding
- d. Menerapkan Metode Profile Matching
- e. Pengujian dan Penerapan (implementasi)

Proses Pengumpulan data

- a. Metode Kepustakaan

Dengan mempelajari literature yang berkaitan dengan teori perangkat lunak sistem pendukung keputusan yang akan dibuat dan metode yang akan digunakan yaitu metode pengambilan keputusan *Profile Matching*

b. Metode Wawancara

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara lebih rinci beserta penjelasan– penjelasan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah ini maka dilakukan wawancara langsung terhadap pihak-ihak terkait yang merupakan pakar dibidangnya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Dalam proses Profile Matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara value atribut ke dalam value target sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap). Adapun rumus gap adalah sebagai berikut :

$$Gap = Value Atribut - Value Target.....$$

Setelah menentukan bobot nilai gap untuk ketiga aspek yaitu aspek kapasitas intelektual, sikap kerja dan perilaku dengan cara yang sama. Kemudian tiap aspek dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok Core Factor (CF) dan Secondary Factor (SF) dimana dalam metode Profile Matching Core Factor merupakan penilaian utama dan Secondary Factor adalah penilaian pendukung. Untuk perhitungan core factor dapat ditunjukkan pada rumus di bawah ini:

$$NCF = \frac{\sum NC(I, k, p)}{\sum IC}$$

Keterangan:

NCF : Nilai rata-rata core factor

NC(i, k, p) : Jumlah total nilai core factor (Intelektual, kemampuan, Perilaku)

IC : Jumlah item core factor, Sedangkan untuk perhitungan secondary factor dapat ditunjukkan pada rumus di bawah ini:

$$NCS = \frac{\sum NS(I, k, p)}{\sum IS}$$

Dari hasil perhitungan dari tiap aspek di atas kemudian dihitung nilai total berdasarkan presentasi dari core dan secondary yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Contoh perhitungan dapat dilihat pada rumus di bawah ini:

$$N(i, k, p) = (x)\%NCF(i, k, p)(x)\%NSF(i, k, p)$$

Keterangan:

(i,k,p) : (Intelektual, kemampua, Perilaku)

$N(i,k,p)$: Nilai total dari aspek

$NCF(i,k,p)$: Nilai rata-rata core factor

$NSF(i,k,p)$: Nilai rata-rata secondary factor

$(x)\%$: Nilai persen yang diinputkan

Hasil akhir dari proses ini adalah ranking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi suatu penilaian kinerja siswa tertentu. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu. Perhitungan tersebut dapat ditunjukkan pada rumus sebagai berikut ini :

$$Ha = (x)\%Ni + (x)\%Nk + (x)\%Np$$

Keterangan:

Ha : Hasil Akhir

Ni : Nilai Kapasitas Intelektual

Nk : Nilai Kemampuan

Np : Nilai Perilaku

$(x)\%$: Nilai Persen yang diinputkan

Analisis Perancangan Sistem

Dalam penyelesaian analisis data dan perancangan sistem dengan kasus SPK kelayakan calon peserta SNMPTN dengan menggunakan metode *Profile Matching* diperlukan aspek, sub aspek dan bobot penilaian untuk melakukan perhitungan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam analisis ini peneliti menggunakan *Microsoft Excel* untuk melakukan simulasinya. Untuk menentukan kelayakan calon peserta SNMPTN jalur undangan pada SMA Negeri 8 Pinrang dibutuhkan suatu informasi data berupa aspek, sub aspek dan bobot penilaian. Berikut adalah tabel simulasi dalam pemetaan GAP

Analisis penyelesaian penilaian

Analisis penilaian value atribut sub aspek dapat diketahui dengan patokan pada poin penilaian, pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Poin Penilaian

No	Penilaian	Poin
1.	Hasil Tidak Memenuhi Syarat	1
2.	Hasil Kurang	2
3.	Hasil Cukup	3
4.	Hasil Baik	4
5	Hasil Sangat Baik	5

Untuk penjelasan mengenai pemberian nilai dari tiap aspek, berikut keterangan dari rentang untuk pemberian poin, kapan diberikan nilai satu, dua dan seterusnya.

Tabel 2. Poin Penilaian Pada Aspek Intelektual Sub Aspek Dorongan Berprestasi.

Indikator Penilaian	Aspek Intelektual sub Aspek Dorongan Berprestasi		
	Rentang	Penilaian	Poin
Mengutamakan kehadiran, mengerjakan tugas dan mengikuti ujian.	A. >80% mengutamakan	81-100	5
	B. >60%-80% mengutamakan	61-80	4
	C. >40%-60% mengutamakan	41-60	3
	D >20%-40% mengutamakan	21-40	2
	E <=20% mengutamakan	0-20	1

Tabel 3. Poin Penilaian Pada Aspek Intelektual Sub Aspek Sistematika Berpikir

Indikator Penilaian	Aspek Intelektual sub Aspek Sistematika Berfikir		
	Rentang	Penilaian	Poin
Bertanya , Menjawab, dan Merangkum materi yang diajarkan oleh guru	A. >80% merespon	81-100	5
	B. >60%-80% merespon	61-80	4
	C. >40%-60% merespon	41-60	3
	D >20%-40% merespon	21-40	2
	E <=20% merespon	0-20	1

Tabel 4. Poin Penilaian Pada Aspek Intelektual Sub Aspek Potensi Kecerdasan

Indikator Penilaian	Aspek Intelektual sub Aspek Potensi Kecerdasan		
	Rentang	Penilaian	Poin
kemampuan siswa untuk berfikir dan bertindak secara logis, terarah, serta mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif	A. >80% mampu	81-100	5
	B. >60%-88% mampu	61-80	4
	C. >40%-60% mampu	41-60	3
	D >20%-40% mampu	21-40	2
	E <=20% mampu	0-20	1

Tabel 5. Poin Penilaian Pada Aspek Intelektual Sub Aspek Penalaran

Indikator Penilaian	Aspek Intelektual sub Aspek Penalaran		
	Rentang	Penilaian	Poin
Mempunyai banyak referensi untuk berpikir dalam didkusi secara ilmiah dalam kelas	A. >80% Aktif diskusi	81-100	5
	B. >60%-80% Aktif diskusi	61-80	4
	C. >40%-60% Aktif diskusi	41-60	3
	D >20%-40% Aktif diskusi	21-40	2
	E <=20% Aktif diskusi	0-20	1

Tabel 6. Poin Penilaian Pada Aspek Intelektual Sub Aspek Konsentrasi

Indikator Penilaian	Aspek Intelektual sub Aspek Konsentrasi		
	kriteria	Penilaian	Poin
Mengukur dari nilai yang ada pada jurusan masing masing.	Nilai rata rata < 55	55	1
	Nilai rata rata >= 55	55-65	2
	Nilai rata rata >= 65	65-75	3
	Nilai rata rata >= 75	75-85	4
	Nilai rata rata >= 85	85-100	5

Tabel 7. Poin Penilaian Pada Aspek Intelektual Sub Aspek Imajinasi Kreatif

Indikator Penilaian	Aspek Intelektual sub Aspek Imajinasi Kreatif		
	kriteria	Penilaian	Poin
Kreativitas dan Apresiasi dari watak siswa dalam sekolah	A. >80% Kreatif	81-100	5
	B. >60%-80% Kreatif	61-80	4
	C. >40%-60% Kreatif	41-60	3
	D >20%-40% Kreatif	21-40	2
	E <=20% Kreatif	0-20	1

Tabel 8. Poin Penilaian Rapor Pada Sub Aspek Kemampuan

No	Nilai Rata-Rata	Jumlah	Poin
1	Nilai Rata-Rata <	55	1
2	Nilai Rata-Rata > =	55	2
3	Nilai Rata-Rata > =	65	3
4	Nilai Rata-Rata > =	75	4
5	Nilai Rata-Rata > =	85	5

Tabel 9. Penilaian Aspek Perilaku Pada Sub Aspek Kehadiran

Indikator Penilaian	Rentang	Nilai	Poin Penilaian
Jumlah Kehadiran Berdasarkan Rata-Rata Total Hadir	> 80%	100	5
	> 60-80%	80	4
	> 40%-60%	60	3
	> 20%-40%	40	2
	<= 20%	20	1

Tabel 10. Penilaian Aspek Perilaku Pada Sub Aspek Kehadiran

Indikator Penilaian	Aspek Perilaku sub Aspek Kedisiplinan		
	Rentang	Nilai	Poin
Terlambat masuk kelas setelah pelajaran dimulai	>= 20% terlambat	85	5
	>20-40% terlambat	75	4
	>40%-60% terlambat	60	3
	>60-80 % terlambat	40	2
	<= 80% terlambat	20	1

Tabel 11. Penilaian Aspek Perilaku Pada Sub Aspek Guru BP

Indikator Penilaian	Aspek Perilaku sub Aspek Guru Bimbingan Pelajar	
	Rentang	Poin
Guru Bimbingan Pelajar (GBP). berdasrakan tingat pelanggaran	Tidak pernah mendapat peringatan	5
	Peringatan Pertama GBP	4
	Peringatan Kedua GBP	3
	persuratan orang tua Pertama	2
	Persuratan orang tua Kedua	1

Tabel 12. Penilaian Aspek Perilaku Sub Hubungan Sosial

Indikator Penilaian	Aspek Perilaku sub Hubungan Sosial		
	Kriteria	Penilaian	Poin
Hubungan Antara Siswa dengan Siswa (individu dan Kelompok), dan hubungan Antara Siswa dan Guru	Sangat mengormati Dan menghargai Hak org lain, sangat menaati aturan dan menyesuaikan dengan norma-norma kelompok	85-100	5
	Dapat Mengormati Dan menghargai Hak org lain, Dapat menaati aturan dan menyesuaikan dengan norma-norma kelompok, sangat dewasa dalam melakukan interaksi sosial berdasarkan asas memberi dan menerima, Sangat memahami orang lain		
	Kurang Mengormati Dan menghargai Hak org lain, kurang menaati aturan dan menyesuaikan dengan norma-norma kelompok, kurang dewasa dalam melakukan interaksi sosial berdasarkan asas memberi dan menerima, kurang memahami orang lain	75-84	4
	tidak Mengormati Dan menghargai Hak org lain, tidak menaati aturan dan menyesuaikan dengan norma-norma kelompok, tidak dewasa dalam melakukan interaksi sosial berdasarkan asas memberi dan menerima, tidak memahami orang lain	55-74	3
	sama sekali tidak Mengormati Dan menghargai Hak org lain, sama sekali menaati aturan dan menyesuaikan dengan norma-norma kelompok,sama sekali tidak dewasa dalam melakukan interaksi sosial berdasarkan asas memberi dan menerima, sma sekali tidak bisa memahami orang lain	35-54	2
Hubungan Antara Siswa dengan Siswa (individu dan Kelompok),dan hubungan Antara Siswa dan Guru		0-34	1

Tabel 13. Penilaian Aspek Perilaku Pada Sub Aspek Kesopanan

Indikator Penilaian	Aspek Perilaku sub Aspek kesopanan		
	Kriteria	Penilaian	Poin
Sopan terhadap Guru dan Sesama Siswa/teman Disekolah	Sangat Menghormati , menghargai guru dan teman sekolah dan sangat menjaga kondisi kelas dengan baik(tidak membuat onar/ngobrol selama pelajaran berlangsung	85-100	5
	dapat Menghormati , menghargai guru dan teman sekolah, juga dapat menjaga kondisi kelas dengan baik(tidak membuat onar/ngobrol selama pelajaran berlangsung	75-84	4
	Kurang Menghormati , menghargai guru dan teman sekolah dan kurang menjaga kondisi kelas dengan baik(tidak membuat onar/ngobrol selama pelajaran berlangsung	55-74	3
	tidak Menghormati , menghargai guru dan teman sekolah dan tidak menjaga kondisi kelas dengan baik(tidak membuat onar/ngobrol selama pelajaran berlangsung	35-54	2
	Sengaja Mengganggu kegiatan belajar baik dalam kelas maupun diluar kelas	0-34	1

Tabel 14. Penilaian Aspek Perilaku Pada Sub Aspek Percaya Diri

Indikator Penilaian	Aspek Perilaku sub Aspek Percaya Diri		
	Kriteria	Penilaian	Poin
Tingkat Percaya diri siswa dan Interaksi Sesama Siswa dalam Kelas maupun diluar kelas.	Sangat yakin dengan pendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, Sangat Mampu membuat keputusan dengan cepat, Tidak mudah putus asa.	85-100	5
	selalu Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu,selalu Mampu membuat keputusan dengan cepat, Tidak mudah putus asa.	75-84	4
	kurang yakin dengan pendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu,kurang Mampu membuat keputusan dengan cepat, Tidak mudah putus asa.	55-74	3
	tidak pernah yakin dengan pendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, membuat keputusan dengan cepat.	35-54	2
	selalu diam Dan tanpa keyakinan	0-34	1

Tabel penilaian value target intelektual yang harus dicapai dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut :

Tabel 15. Value Target Variable Intelektual

No	Sub Aspek	Value Target	CF/SF
1	DB : Dorongan Berprestasi	4	CF
2	SB : Sistematika Berfikir	4	CF
3	IQ : Potensi Kecerdasan	4	CF
4	PN : Penalaran	4	SF
5	KN : Konsentrasi	4	SF
6	IK : Imajinasi Kreatif	4	SF

Tabel penilaian value target variable kemampuan yang harus dicapai pada tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Value Target Variable Kemampuan

No	Sub Aspek	Value Target	CF/SF
1	NR-Smtr1 : Nilai Rapor Semester 1	4	SF
2	NR-Smtr2 : Nilai Rapor Semester 2	4	SF
3	NR-Smtr3 : Nilai Rapor Semester 3	4	CF
4	NR-Smtr4 : Nilai Rapor Semester 4	4	CF
5	NR-Smtr5 : Nilai Rapor Semester 5	4	CF
6	NR-Smtr6 : Nilai Rapor Semester 6	4	CF

Tabel penilaian value target variable kemampuan yang harus dicapai dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut.

Tabel 17. Value Target Variable Perilaku

No	Sub Apek	Value Target	CF/SF
1	KDR : Kehadiran	4	CF
2	KDS : Kedisiplinan	4	CF
3	GBP : Guru BP	4	CF
4	HBS: Hubungan sosial	4	SF
5	KSP : Kesopanan	4	SF
6	PDR : Percaya Diri	4	SF

Berikut dapat kita lihat mengenai Aspek apa saja yang akan digunakan pada tabel 17 Tabel aspek berikut ini.

Tabel 18. Tabel Aspek dan Sub Aspek

Aspek	Keterangan Sub Aspek
Aspek Intelektual	DB : <i>Dorongan Berprestasi</i> SB : <i>Sistematika Berfikir</i> IQ : <i>Potensi Kecerdasan</i> KN : <i>Konsentrasi</i> PN : <i>Penalaran</i> IK : <i>Imajinasi Kreatif</i>

Aspek Kemampuan	NR-Smtr1 : Nilai Rapor Semester 1 NR-Smtr2 : Nilai Rapor Semester 2 NR-Smtr3 : Nilai Rapor Semester 3 NR-Smtr4 : Nilai Rapor Semester 4 NR-Smtr5 : Nilai Rapor Semester 5 NR-Smtr6 : Nilai Rapor Semester 6
Aspek Perilaku	KDS : Kedisiplinan HBS: Hubungan Sosial KSP : Kesopanan GBP : Guru BP PDR : Percaya Diri KDR : Kehadiran

Perhitungan Gap Kompetensi

Perhitungan gap kompetensi sebagaimana ditetapkan dalam rumus dibawah ini:

Value Atribut – Value Target

Bobot nilai gap yang diperoleh dari perhitungan nilai gap kompetensi pada kriteria kemampuan masing-masing aspek dapat kita lihat pada peritungan gap kompetensi dibawah ini dimana Gap=value atribut - value target.

Perhitungan gap untuk aspek intelektual

DB=2-4=-1, bobot nilai 2.

SB=3-4=-1 , bobot nilai 2.5

IQ=3-4=-1 , bobot nilai 2.5

KN=4-4=0, bobot nilai 3

PN=5-4=1, bobot nilai 3.5

IK=3-4=-1, bobot nilai 2.

Berikut dapat diuraikan dalam model sampel tabel dibawah ini :

Table 19. Variabel Intelektual

Kode Siswa	Variabel Intelektual						GAP	
	DB	SB	IQ	KN	PN	IK		
05135114	2	3	3	4	5	3	(-)	(+)
05135115	5	4	2	3	4	5		
05135116	2	3	3	5	4	4		
PROFILE	4	4	4	4	4	4		
05135114	-2	-1	-1	0	1	-1		
05135115	1	0	-2	-1	0	1		
05135116	-2	-1	-1	1	0	0		
							5	1
							3	2
							4	1

Tabel 20. Bobot nilai Gap Variabel Intelektual

Kode Siswa	Variabel Intelektual					
	DB	SB	IQ	KN	PN	IK
05135114	-2	-1	-1	0	1	-1
05135115	1	0	-2	-1	0	1
05135116	-2	-1	-1	1	0	0
Nilai Bobot						
05135114	2	2,5	2,5	3	3,5	2,5
05135115	3,5	3	2	2,5	3	3,5
05135116	2	2,5	2,5	3,5	3	3

Perhitungan Gap untuk Aspek Kemampuan

NR-1=4-4=0, bobot nilai 3

NR-2=4-4=0, bobot nilai 3

NR-3=2-4=-2, bobot nilai 2

NR-4=5-4=1, bobot nilai 3,5

NR-5=3-4=-1, bobot nilai 2,5

NR-6=4-4=0, bobot nilai 3

Tabel 21. Variabel Kemampuan Gap Kompetensi

Kode Siswa	Variabel Kemampuan						
	NR-1	NR-2	NR-3	NR-4	NR-5	NR-6	GAP
05135114	4	4	2	5	3	4	
05135115	5	3	4	3	2	4	
05135116	3	4	3	3	5	4	
PROFILE	4	4	4	4	4	4	(-) (+)
05135114	0	0	-2	1	-1	0	3 1
05135115	1	-1	0	-1	-2	0	4 1
05135116	-1	0	-1	-1	1	0	3 1

Tabel 22. Bobot Nilai Gap Variabel Kompetensi

Kode Siswa	Variabel Kemampuan					
	NR-1	NR-2	NR-3	NR-4	NR-5	NR-6
05135114	0	0	-2	1	-1	0
05135115	1	-1	0	-1	-2	0
05135116	-1	0	-1	-1	1	0
Nilai Bobot						
05135114	3	3	2	3,5	2,5	3
05135115	3,5	2,5	3	2,5	2	3
05135116	2,5	3	2,5	2,5	3,5	3

Perhitungan Gap untuk Aspek Perilaku :

KDR=4-4=0, bobot nilai 3

KDS=4-4=0 , bobot nilai 3

GBP=5-4,=1, bobot nilai 3.5

HBS=1-4=-3 , bobot nilai 1.5

KSP=2-4=-2,bobot nilai 2

PDR=3-4=-1, bobot nilai 2.5

Tabel 23. Variabel Perilaku

Kode Siswa	Variabel Perilaku						GAP	
	NR-1	NR-2	NR-3	NR-4	NR-5	NR-6		
05135114	4	4	5	1	2	3		
05135115	3	4	4	3	1	4		
05135116	3	5	4	2	4	5		
PROFILE	4	4	4	4	4	4	(-)	(+)
05135114	0	0	1	-3	-2	-1	6	1
05135115	-1	0	0	-1	-3	0	5	0
05135116	-1	1	0	-2	-1	1	4	2

Tabel 24. Bobot Nilai Gap Variabel Perilaku

Kode Siswa	Variabel Perilaku					
	KDR	KDS	GBP	HBS	KSP	PDR
05135114	0	0	1	-3	-2	-1
05135115	-1	0	0	-1	-3	0
05135116	-1	1	0	-2	-1	1
Nilai Bobot						
05135114	3	3	3,5	1,5	2	2,5
05135115	2,5	3	3	2,5	1,5	3
05135116	2,5	3,5	3	2	2,5	3,5

Tabel 25. Bobot Penilaian Gap

No	Gap	Bobot nilai	Keterangan
1	0	3	Kompetensi sesuai kebutuhan
2	1	3.5	Kompetensi kelebihan 1 tingkat/level
3	-1	2.5	Kompetensi kekurangan 1 tingkat/level
4	2	4	Kompetensi kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	2	Kompetensi kekurangan 2 tingkat/level
6	3	4.5	Kompetensi kelebihan 3 tingkat/level
7	-3	1.5	Kompetensi kekurangan 3 tingkat/level
8	4	5	Kompetensi kelebihan 4 tingkat/level
9	-4	1	Kompetensi kekurangan 4 tingkat/level

Perhitungan dan Pengelompokkan Core dan Secondary Factor

Merupakan pengelompokkan *core* dan *secondary factor* dari ketiga aspek intelektual, menjadi dua yaitu CF dan SF dalam rumus dapat di tunjukkan dibawah ini

Core Factor

$$NCF = \frac{\sum NC(i,k,p)}{\sum IC}$$

Secondary Factor

$$NSF = \frac{\sum NS(i,k,p)}{\sum IS}$$

CF dan SF untuk Intelektual

CF dan SF untuk Kemampuan

CF dan SF untuk Perilaku

Hasil perhitungan pengelompokkan core factor dan secondary factor diatas dapat kita lihat pada tabel Perhitungan nilai total dibawah ini.

Perhitungan Nilai Total

Dari hasil perhitungan dari tiap aspek kemudian dihitung nilai total berdasarkan presentasi dari *core* dan *secondary* yang diperkirakan berpengaruh terhadap profil target dari tiap aspek. Perhitungan nilai total dapat dilihat pada rumus diibawah ini

$$N(I,K,p) = (x)\%NCF(I,K,p) + (x)\%NSF(I,K,p)$$

05134114 --> Total Nilai Intelektual = (60% x 2,33) + (40% x 3)

$$= 1,398 + 1,2$$

$$= 2,598 = 2,6$$

$$05134114 \rightarrow \text{Total Nilai Kemampuan} = (60\% \times 2,75) + (40\% \times 3)$$

$$= 1,65 + 1,2$$

$$= 2,85$$

$$05134114 \rightarrow \text{Total Nilai Perilaku} = (60\% \times 3,16) + (40\% \times 2)$$

$$= 1,9 + 0,8$$

$$= 2,7$$

Perhitungan Penentuan Hasil Akhir atau Rangking

Perhitungan rangking mengacu pada hasil perhitungan yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini :

$$Ha = (x)\%Ni + (x)\%Nk + (x)\%Np..$$

Tabel 25. Skor Akhir

Kode Siswa	Hasil Akhir				
	NT (int)	NT (Km)	NT (prl)	Skor	Peringkat
05135114	2,6	2,85	2,7	2,73	3
05135115	2,9	3	2,633333	2,86	1
05135113	2,666667	2,75	2,866667	2,76	2

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asri. 2015. *Sistem Pendukung Keputusan, Decision Support System*. Just another WordPress, vol.1.
- [2] Febri Pratama S. 2014. *Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Berprestasi Pada Sma Institut Indonesia Semarang Menggunakan Metode Profile Matching*. Skripsi. STITEK.
- [3] Nina Serly. 2013. *Informasi dan Teknologi Informasi : Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemberianbonus Karyawan (Studi Kasus: Pt. Sanghyang Seri Persero)*.
- [4] Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Grando PT Grahamedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- [5] Sudarma. S , Budi Setiawan, Imam. 2008. *MySQL Database Server*. Wahana Komputer. Jakarta Selatan.